

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENURUNAN HARGA JUAL KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN TOTAL PETANI KARET DI DESA TANJUNG ALI KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE IMPACT OF RUBBER SELL PRICE DECLINE (*Hevea brasiliensis*) ON FARMERS REVENUE AND CONTRIBUTION OF FARMERS TOTAL REVENUE ON TANJUNG ALI VILLAGE JEJAWI SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR***



**Faza Yunas Haniffa  
05011381520092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAMPAK PENURUNAN HARGA JUAL KARET TERHADAP  
PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN TOTAL  
PETANI KARET DI DESA TANJUNG ALI KECAMATAN  
JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Faza Yunas Haniffa**

**05011381520092**

Indralaya, 01 Oktober 2019

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.**  
NIP. 195904231983122001

**Henny Malini, SP. M. Si.**  
NIP. 197904232008122004





Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.**  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Dampak Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Faza Yunas Haniffa telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 September 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 196501021992031001     | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004  | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005  | Anggota    | <br>(.....) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001 | Anggota    | <br>(.....) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Indralaya, 01 Oktober 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faza Yunas Hanifa

NIM : 05011381520092

Judul : Dampak Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2019



[Faza Yunas Haniffa]

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT tiada rasa lain rasa syukur yang selalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kekuatan, kemudahan, kesabaran, dan karunia-Nya.
2. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, kesabaran dan do'a yang selalu diberikan.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Proposal dan Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Hasil, terimakasih sudah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.
6. Tim penguji Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Si. Terimakasih sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
7. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri.

8. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya karena telah memberikan ilmu pengetahuan, moral, motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
9. Mbak Dian, mbak Nike, kak Bayu, dan mbak Siska, terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi, Administrasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
10. Perangkat dan warga desa Tanjung Ali yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2015 Palembang dan Indralaya, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya.
12. Sherly Wulan Rahmadhanty, S.P. yang telah memberikan dukungan, motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi
13. Teman-teman BCI Squad (Firman, Agung, Widi, Wahab, Maul, Jefry, Diman, Aidil, Sariz, Rama, Ardi).
14. Teman-teman Halilintar Squad (Adel, Lupek, Messy, Deka, Charlos, Citra, Bella, Ratna, Chika).
15. Adelia Nur Fadillah, S.P. yang telah memberikan motivasi, dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Aamiin.

Palembang, Oktober 2019

Faza Yunas Haniffa

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet .....	7
2.1.3. Konsepsi Petani Karet .....	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	9
2.1.5. Konsepsi Harga Jual .....	11
2.1.6. Konsepsi Produksi .....	12
2.1.7. Konsepsi Penerimaan .....	13
2.1.8. Konsepsi Pendapatan .....	14
2.1.9. Konsepsi Dampak Penurunan Harga Karet .....	15
2.1.10. Konsepsi Kontribusi Pendapatan .....	16
2.2. Model Pendekatan .....	17
2.3. Hipotesis .....	18
2.4. Batasan Operasional .....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN .....	20
3.1. Tempat dan Waktu .....	20
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Metode Penarikan contoh .....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	25
4.1.2. Keadaan Tofografi dan Iklim.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.4.1. Sarana Pendidikan .....	28
4.1.4.2. Sarana Ibadah.....	28
4.1.4.3. Sarana Kesehatan .....	29
4.1.4.4. Sarana Penerangan Desa.....	29
4.1.4.5. Sarana Sosial dan Ekonomi .....	29
4.1.4.6. Sarana Transportasi.....	29
4.1.4.7. Sarana Informasi dan Komunikasi .....	30
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	30
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	30
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh .....	31
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh .....	32
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh.....	33
4.2.5. Umur Tanaman Karet Petani Contoh.....	34
4.2.6. Lama Berusahatani Petani Contoh.....	35
4.3. Sumber Mata Pencaharian Tambahan.....	35
4.3.1. Usahatani Karet.....	36
4.3.2. Usahatani Non Karet .....	36
4.3.3. Luar Usahatani .....	37
4.4. Analisi Pendapatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Ali .....	37
4.4.1. Pendapatan Usahatani Karet Petani Contoh.....	37
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Karet .....	37
4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	39
4.4.1.3. Biaya Total Produksi Usahatani Karet .....	42
4.4.1.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet .....	43



	Halaman
4.4.2. Pendapatan Usahatani Non Karet (Padi) Petani Contoh .....	45
4.4.2.1. Biaya Tetap Usahatani Non Karet (Padi) .....	45
4.4.2.2. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) .....	46
4.4.2.3. Biaya Total Produksi Usahatani Non Karet (Padi) .....	49
4.4.2.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Non Karet (Padi). .....	50
4.4.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh .....	52
4.5. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
5.1. KESIMPULAN .....	56
5.2. SARAN .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Ali .....	26
Tabel 4.2. Jenis Mata Pencaharian di Desa Tanjung Ali .....	27
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan di Desa Tanjung Ali .....	28
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh di Desa Tanjung Ali .....	31
Tabel 4.5. Pendidikan Petani Contoh di Desa Tanjung Ali .....	32
Tabel 4.6. Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Tanjung Ali .....	33
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Tanjung Ali .....	34
Tabel 4.8. Umur Tanaman Karet Petani Contoh di Desa Tanjung Ali .....	34
Tabel 4.9. Lama Berusahatani Petani Contoh di Desa Tanjung Ali .....	35
Tabel 4.10. Sumber Mata Pencaharian Tambahan Petani Karet Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	36
Tabel 4.11. Rata-rata Penyusutan Alat Usahatani Karet Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	38
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Tahun 2015 dan Tahun 2017.....	39
Tabel 4.13. Total Rata-rata Biaya Produksi pada Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	42
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet pada Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	43
Tabel 4.15. Rata-rata Penyusutan Alat Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	45
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	47
Tabel 4.17. Total Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Non Karet (Padi) pada Tahun 2015 dan Tahun 2017.....	49
Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Non Karet (Padi) pada Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	51
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh Pada Tahun 2015 dan Pada Tahun 2017 di Desa Tanjung Ali .....	52
Tabel 4.20. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Usahatani Padi dan Luar Usahatani Tahun 2015 dan Tahun 2017 .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	59
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	60
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Karet Cangkul Tahun 2015 .....	61
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Karet Cangkul Tahun 2017 .....	62
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Karet Parang Tahun 2015 .....	63
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Karet Parang Tahun 2017 .....	64
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Karet Arit Tahun 2015 .....	65
Lampiran 8. Biaya Tetap Usahatani Karet Arit Tahun 2017 .....	66
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Karet Ember Tahun 2015 .....	67
Lampiran 10. Biaya Tetap Usahatani Karet Ember Tahun 2017 .....	68
Lampiran 11. Biaya Tetap Usahatani Karet Hansprayer Tahun 2015 .....	69
Lampiran 12. Biaya Tetap Usahatani Karet Hansprayer Tahun 2017 .....	70
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Karet Mangkok Sadao Tahun 2015 .	71
Lampiran 14. Biaya Tetap Usahatani Karet Mangkok Sadap Tahun 2017 .	72
Lampiran 15. Biaya Tetap Usahatani Karet Talang Sadap Tahun 2015 .....	73
Lampiran 16. Biaya Tetap Usahatani Karet Talang Sadap Tahun 2017 .....	74
Lampiran 17. Biaya Tetap Usahatani Karet Pisau Sadap Tahun 2015 .....	75
Lampiran 18. Biaya Tetap Usahatani Karet Pisau Sadau Tahun 2017 .....	76
Lampiran 19. Biaya Tetap Usahatani Karet Cincin Sadap Tahun 2015 .....	77
Lampiran 20. Biaya Tetap Usahatani Karet Cincin Sadap Tahun 2017 .....	78
Lampiran 21. Biaya Tetap Usahatani Karet Kotak Pembeku Tahun 2015 ..	79
Lampiran 22. Biaya Tetap Usahatani Karet Kotak Pembeku Tahun 2017 ..	80
Lampiran 23. Biaya Variabel Usahatani Karet Pupuk Tahun 2015 .....	81
Lampiran 24. Biaya Variabel Usahatani Karet Pupuk Tahun 2017 .....	82
Lampiran 25. Biaya Variabel Usahatani Karet Pestisida Tahun 2015 .....	83
Lampiran 26. Biaya Variabel Usahatani Karet Pestisida Tahun 2017 .....	84
Lampiran 27. Biaya Produksi Usahatani Karet Tahun 2015 .....	85
Lampiran 28. Biaya Produksi Usahatani Karet Tahun 2017 .....	86
Lampiran 29. Penerimaan Usahatani Karet Tahun 2015 .....	87

Lampiran 30. Penerimaan Usahatani Karet Tahun 2017 .....	93
Lampiran 31. Pendapatan Usahatani Karet Tahun 2015 .....	98
Lampiran 32. Pendapatan Usahatani Karet Tahun 2017 .....	99
Lampiran 33. Harga Karet Tahun 2015 .....	100
Lampiran 34. Harga Karet Tahun 2016 .....	101
Lampiran 35. Harga Karet Tahun 2017 .....	102
Lampiran 36. Identitas Petani Contoh Usahatani Non Karet (Padi) .....	103
Lampiran 37. Biaya Tetap Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2015 .....	104
Lampiran 38. Biaya Tetap Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2017 .....	105
Lampiran 39. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Pupuk Tahun 2015 .....	106
Lampiran 40. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Pupuk Tahun 2017 .....	107
Lampiran 41. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Pestisida Tahun 2015 .....	108
Lampiran 42. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Pestisida Tahun 2017 .....	109
Lampiran 43. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Tenaga Kerja dan Bibit Tahun 2015 .....	110
Lampiran 44. Biaya Variabel Usahatani Non Karet (Padi) Tenaga Kerja dan Bibit Tahun 2017 .....	111
Lampiran 45. Biaya Produksi Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2015 .....	112
Lampiran 46. Biaya Produksi Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2017 .....	114
Lampiran 47. Total pendapatan Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2015 ..	115
Lampiran 48. Total Pendapatan Usahatani Non Karet (Padi) Tahun 2017 .	116
Lampiran 49. Total Pendapatan Luas Usahatani Karet Tahun 2015 .....	117
Lampiran 50. Total Pendapatan Luas Usahatani Karet Tahun 2017 .....	118
Lampiran 51. Pendapatan Total Petani Contoh Tahun 2015 .....	119
Lampiran 52. Pendapatan Total Petani Contoh Tahun 2017 .....	120
Lampiran 53. Uji T Berpasangan Pendapatan Petani Karet Sebelum (2015) dan Sesudah (2017) Harga Karet Turun .....	121

## BIODATA

**Nama /NIM** : Faza Yunas Haniffa / 05011381520092  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang / 23 Juni 1997  
**Tanggal Lulus** : 08 Oktober 2019  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : **Dampak Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir**  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc  
2. Henny Malini, S.P., M.Si  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc

---

" The Impact of Rubber Sell Price Decline (*Hevea brasiliensis*) on Farmer's Revenue and Contribution of Farmer's Total Revenue on Tanjung Ali Village Jejawi Subdistrict Ogan Komering Ilir"

Faza Yunas Haniffa, Laila Husin, Henny Malini<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

## ABSTRACT

*Indonesia is the world's largest rubber producing country along with the two largest natural rubber producing countries, namely Thailand and Malaysia. Indonesia contributes 26 percent of the total world production of natural rubber. Rubber is one of the important agricultural commodities in national and international distribution. South Sumatra is an important producer of natural rubber in Indonesia. This commodity has made a huge contribution to the economy in South Sumatra. Rubber prices in Ogan Komering Ilir Regency have significantly increased each year, from the average price of rubber prices from 2015 to 2017. When in 2015 prices selling rubber reached 8,590 Rp / kg sold by rubber farmers, whereas in 2017 the selling price of rubber was 6,932 Rp / kg sold by rubber farmers who started rubber production in Ogan Komering Ilir Regency. The purpose of this research were to: 1) Calculate the differences in rubber farming income before the rubber selling price fell in 2015 and after the rubber selling price fell in 2017 in Tanjung Ali Village Jejawi District Ogan Komering Ilir District, 2) Calculate the amount of rubber farming income contribution to the total income of rubber farmers in the Tanjung Ali Village Jejawi Subdistrict Ogan Komering Ilir. This research had been conducted in the Tanjung Ali Village Jejawi District Ogan Komering Ilir Regency. These cities are purposive. The data retrieval was conducted in March 2019 until July 2019. The method used in this research is a survey method. The sampling technique is done by method simple random sampling. The research showed average Income the average farmer rubber before the prices of rubber in 2015 amounted Rp. 62.746.233,- per year, equivalent to 62,40 percent while farmers income band after the price of rubber down in 2017 amounted Rp. 37.804.018,- per year, equivalent to 37,60 percent in the space of Rp. 24.942.215,- per year, equivalent to 24,80 percent, where farmers income before the prices of rubber or higher than after the price of rubber. the whole income of rubber farming households in 2017 is Rp. 81,500,295 per year with a percentage of 40.17 and a whole difference of Rp. 39,885,442 per year with a percentage of 19.65 percent, where the contribution of rubber farming plays an important role in the total income of rubber farming households. The contribution of rubber farming income in 2015 and in 2017 amounted to 51.69 percent and 46.38 percent, while the contribution of non-rubber farming income in 2015 and in 2017 amounted to 36.94 percent and 41.35 percent*

to 11.37 percent and 12.27 percent, which means that the contribution of rubber farming income plays a more important role than the contribution of non-rubber farming and non-farming income to the total income of rubber farming households.

Keywords : Rubber, income, price.

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Pembimbing 1

<sup>3</sup> Pembimbing 2

Pembimbing I,

Indralaya, Oktober 2019



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP 195904231983122001

Ketua  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Pembimbing II,



Henny Malini, S.P., M.Si  
NIP 197904232008122004

Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP 196501021992031001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara produsen karet dunia terbesar bersama dua negara produsen karet alam terbesar dunia yaitu Thailand dan Malaysia. Indonesia memberikan kontribusi sebesar 26 persen dari total produksi karet alam dunia (Direktoral Jendral Perkebunan Dan Pertanian, 2013). Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologi, dan social budaya mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan pendapatan. Subsektor yang cukup berperan dalam perekonomian nasional adalah salah satunya yaitu perkebunan karet (Kanan *et al.*, 2015).

Berdasarkan luas areal, Indonesia mempunyai areal yang lebih luas dibandingkan Thailand. Rendahnya mutu bokar (bahan olahan karet) menyebabkan daya saing karet di Indonesia rendah dan dinilai dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga karet produksi Thailand, Malaysia, Vietnam dan India. Rendahnya produktivitas dan mutu bokar di Indonesia disebabkan oleh sebagian besar karet yang diusahakan belum banyak menggunakan teknologi baru. Kegiatan untuk pengembangan pertanian yang dinamis atau pertanian dengan penerapan teknologi terbaru dapat berupa cara, perubahan jenis tanaman karet, perubahan jenis bibit, serta perubahan alat pertanian yang digunakan dalam proses produksi karet, dengan adanya teknologi baru yang kemudian dapat diterapkan oleh perusahaan negara maupun swasta, maka diharapkan mendapatkan produksi yang optimal sehingga pendapatan akan meningkat (Zahri, 2014).

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Tanaman karet (*Hevea brazilliensis*) merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena memiliki peranan penting di Indonesia dan banyak menunjang perekonomian negara sebagai salah satu sumber pemasukan devisa. Saat ini Indonesia menduduki urutan kedua sebagai negara produsen karet didunia. Meskipun demikian, Indonesia berpotensi besar



menjadi produsen karet utama di masa dalam tahun tahun mendatang. Karet tak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat yang memiliki areal yang lebih luas (Direktorat Jendral Perkebunan dan Pertanian, 2013).

Sumatra Selatan merupakan penghasil karet alam yang cukup penting di Indonesia. Komoditi ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian di Sumatera Selatan, baik dalam membuka kesempatan kerja, sumber pendapatan dan penghasil devisa. Pada tahun 2017 produksi karet yang di hasilkan Sumatera Selatan sebesar 1.053.272 ton dengan luas areal 1.274.594 hektar yang tersebar di 17 kabupaten termasuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah di Sumatera Selatan telah melakukan pengembangan agribisnis. Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2015 memiliki perkebunan karet milik rakyat yang mencapai luas 172.492 hektar, dan produksi 219.808 ton per tahun, sedangkan pada tahun 2017 memiliki perkebunan karet milik rakyat yang mencapai luas lahan 155.997 hektar dan produksi 131.770 ton per tahun (Badan Pusat Statistik dalam angka 2018).

Harga karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahun nya, jika di lihat rata-rata harga jual karet dari tahun 2015 sampai dengan 2017, dimana pada tahun 2015 harga jual karet mencapai 8.590 Rp/Kg yang di jual oleh petani karet, pada tahun 2016 harga jual karet 7.222 Rp/Kg yang di jual petani karet, sedangkan pada tahun 2017 harga jual karet 6.932 Rp/Kg yang di jual oleh petani karet yang mengakibatkan produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurun (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2017).

Tanjung Ali adalah Desa dari Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagian besar masyarakat di desa ini menggantungkan hidupnya di subsektor perkebunan, salah satunya karet. Sistem pemasaran di Desa Tanjung Ali ini ada dua yaitu pemasaran tradisional dan pasar lelang. Pemasaran tradisional belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena panjangnya rantai pemasaran, rendahnya mutu bokar dan sistem penjualannya didasarkan atas bobot basah atau kering bokar yaitu sekitar 50 persen karet kering selebihnya air dan kotoran. Sistem pemasaran yang kedua adalah sistem

pemasaran terkoordinasi dengan pasar lelang, namun pasar lelang di Desa Tanjung Ali belum berjalan dengan optimal dikarenakan petani masih banyak yang menjual karet ke tengkulak.

Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatani, dalam analisis usahatani pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Faktor pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pola konsumsi, di mana pendapatan merupakan ukuran penghasilan yang diterima petani dari usahatani. Menurut Hernanto (2005) pendapatan merupakan salah satu bentuk jasa pengelolaan yang menggunakan lahan, tenaga kerja, dan modal yang dimiliki dalam usahatani.

Walaupun Masyarakat di Desa Tanjung Ali memiliki luas areal perkebunan karet yang luas, tetapi masyarakat masih mengalami banyak permasalahan, terutama pada produktivitas karet yang masih rendah, sehingga berdampak pada pendapatan petani yang semakin cenderung menurun. Hal ini diakibatkan harga karet terus berfluktuasi setiap saat. Sumbangan atau kontribusi usahatani karet terhadap pendapatan total tergantung dari besaran pendapatan dari usahatani karet setiap rumah tangga. Pendapatan dari usahatani karet tidak hanya berasal dari penjualan leteks karet saja, tetapi juga berasal dari kegiatan usahatani non karet (padi) dan kegiatan luar usahatani. Besar pendapatan ini nantinya akan berpengaruh pada pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Ali. Penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang Dampak Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani karet sebelum dan sesudah penurunan harga karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total petani karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

### **1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perbedaan pendapatan usahatani karet sebelum harga jual karet turun pada tahun 2015 dan sesudah harga jual karet turun pada tahun 2017 di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung besarnya kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total petani karet di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai pendapatan dan kontribusi pendapatan total rumah tangga petani karet saat terjadinya penurunan harga karet.
2. Bagi peneliti sendiri adalah sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.
3. Menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi peneliti sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar dan Usman. 2011. *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahman, Eeng. 2004. *Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika Untuk Bidang Sosek (Parametrik dan non Parametrik)*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Anwar, C. 2005. *Prospek Karet Alam Indonesia Di Pasar Internasional: Suatu Analisis Integrasi Pasar dan Keragaman Ekspo*. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Arifin, J. 2007. *Aplikai Exel untuk Akuntansi Manajemen Modern*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ayu, F. 2008. *Analisis Partisipasi dan Pendapatan Tenaga kerja Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Azzaino, K. 2005. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*.
- Daniel, M. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan dan Pertanian. 2013. *Statistik Perkebunan Karet Indonesia*. 2013. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Rekapitulasi Harga Komoditi Unggulan Perkebunan Tahun 2017*.
- Fedina Flora, Aditasari, 2011, *Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet Indonesia ke RRC (Republik Rakyat China)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Firdaus, Alhadi.2005. *Karet Strategi Pemasaran Budidaya dan Pengolahan*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hasanah, U.N. 2015. *Kontribusi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Salatiga Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Hernanto. F. 2005. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Husin, Laila dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian ; Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan budidaya karet untuk petani skala kecil. Rubber cultivation guide for small-scale farmers*. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Jannah, W. 2015. *Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah Terhadap Daya Beli Masyarakat di Pasar Desa Pasir Jaya*. Skripsi. Universitas Pasir Pangaraian, Riau.
- Jones, R.M. and Mannetje, L. 2004. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara*. Bogor : PT Balai Pustaka Jakarta.
- Kanah, Epon N., dan Bagja W. 2015. *Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet PTPN VIII WANGUNREJA di Kecamatan dawuan kabupaten Subang*. Jurnal Pendidikan Geografi, Subang. 15 (2): 73-83.
- Khaswarina, S. 2017. *Analisis Keberlanjutan Perkebunan Karet di Pulau Sarak Kabupaten Kampar Riau*. Universitas Riau, Riau.
- Lensiana, N. 2017. *Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Marsono dan Sigit. 2005. *Budidaya Tanaman Karet*. Penebar swadaya: Jakarta.
- May, H.R. 2018. *Dampak Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Penggarap di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nurmanaf, A. R. 2006. *Peranan sektor luar pertanian terhadap kesempatan dan pendapatan di pedesaan berbasis lahan kering*. Jurnal SOCA vol 8. no3. November 2008, hal 318-322.
- Nitisemito. 2008. *Manajemen Personalia*. Ghialia Indonesia, Jakarta.
- Putong, I. 2015. *Teori Ekonomi Mikro*. Buku dan Atikel, Jakarta.
- PTP Nusantara VII. 2012. *Vademecum Tanaman Karet*. Bandar Lampung: 259 hlm.
- Rahmi dan Hastuti, D. R. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rosdaniah, Rika. 2015. *Analisis Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Dalam Memproduksi Karet Kualitas Tinggi atau Rendah di Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Santoso, Wijaya. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setiawan, D. H. Ir dan Handoko, A. Drs. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sembiring, J. K. 2016. *Pengaruh Turunnya Harga Jual Karet terhadap Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Setyamidjaja, D. 2005. *Seri Budidaya Karet*. Kanisius: Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006. *Metode Penelitian Survei ( Editor )*, LP3ES. Jakarta
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2002. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press, Palembang.
- Soekartawi. 2006. *Analisi Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali. Jakarta.
- Soemarso, S. R. 2003. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Vianto, Y. 2015. *Sistem Bagi Hasil Antara Petai Pemilik Lahan Dengan Petani Pemetong Karet di Dusun 5 Jorong Batu Balang Nagari Limo Koto Kecamatan Koto Tujuh Kabupaten Sijunjung*. Universitas Andalas, Padang.
- Winardi, K. A. 2007. *Harga dan Penetapan Harga dalam Bidang Pemasaran (Marketing)*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Zahri, I. 2014. *Program Karet Bersih Sumatera Selatan Tahun 2014*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Palembang.